

Citraan dalam Kumpulan Puisi *Resep Membuat Jagat Raya* Karya Abinaya Ghina Jamela

Image in a Collection Of Poetry Recipes For Making The Universe By Abinaya Ghina Jamela

Riduansyah¹, Yundi Fitrah², dan Dwi Rahariyoso³.

¹Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Riduansyahriduan98@gmail.com, Pos-el Penulis Kedua, rengki_afria@unja.ac.id

* Penulis Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel

Diterima: 20 Mei 2022

Direvisi: 15 Juni 2022

Disetujui: 16 Agustus 2022

Keywords

Image

Poetry collection

*Recipes for Making the
Universe*

Kata Kunci

Citraan

Kumpulan Puisi

Resep Membuat Jagat

Raya

ABSTRAK

Abstract

The purpose of this study was to find out about any imagery and the meaning of the imagery in each of the poems contained in the collection of poetry Recipes Making Jagat Raya by Abinaya Ghina Jamela. The problem studied in this study was the imagery of children's poetry in the collection of poems Recipes for Making Jagat Raya by Abinaya Ghina. Jamela. The meaning of the images contained in the collection of poems Recipes for Making the Universe by Abinaya Ghina Jamela. The purpose of the study was to describe the types of imagery and to explain the meaning of the images contained in the collection of poetry Recipes for Making the Universe by Abinaya Ghina Jamela. The method used in this study was descriptive qualitative. The approach used in this research is an objective approach. The data taken in the form of verbal data from words, phrases or sentences that contain imagery elements contained in the collection of poetry Recipes for Making the Universe by Abinaya Ghina Jamela and several poems that will be selected in the collection of poems for Recipes for Making the Universe by Abinaya Ghina Jamela. The results of this study describe; (1) Sight Imagery, (2) Auditory Imagery, (3) Motion Imagery, and (4) Tactile Imagery.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang citraan apa saja dan makna citraan disetiap puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah citraan puisi anak dalam kumpulan puisi Resep Membuat Jagat Raya karya Abinaya Ghina Jamela. Makna citraan yang terdapat di dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan jenis citraan dan memaparkan makna citraan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu pendekatan objektif. Data yang diambil berupa data verbal dari kata, frasa atau kalimat yang mengandung unsur citraan yang terdapat dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela dan beberapa puisi yang akan dipilih dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela. Hasil penelitian ini mendeskripsikan; (1) Citraan Penglihatan, (2) Citraan Pendengaran, (3) Citraan Gerak, dan (4) Citraan Rabaan.

1. Pendahuluan

Sastra adalah salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia, karena sastra mampu merekam fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, kemajuan sastra merupakan tanda dari majunya suatu kehidupan masyarakat pendukungnya, bahkan sastra merupakan identitas suatu bangsa. Melalui sastra orang dapat mengidentifikasi perilaku, karakter dan kebudayaan masyarakat pendukungnya.

Permasalahan anak dan remaja akhir-akhir ini banyak menyita perhatian masyarakat. Kasus kriminal dan kekerasan seksual yang dilakukan oleh anak dan remaja, rendahnya sikap nasionalisme, vandalisme dan radikalisme oleh anak dan remaja, tingkat literasi yang masih belum memuaskan, konseptualisasi diri yang belum matang, pengaruh media terhadap perilaku anak adalah beberapa rentetan masalah yang memerlukan solusi. Permasalahan-permasalahan itu pada hakikatnya bersumber dari sikap, nilai, dan pengetahuan yang ada dalam diri anak. Sastra anak pada hakikatnya adalah wacana ideologis yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai dan karakter yang dapat membentuk kepribadian anak.

Hubungan antara sastra dengan anak merupakan hubungan antara kesenangan dan pemahaman. Bahwa di dalam karya sastra, mengandung nilai-nilai edukatif, didaktif, emosional, mental dan lain sebagainya sehingga dengan memberikan bacaan yang bermutu dan berkualitas, anak akan mampu memiliki kepekaan emosional dan intelektual. Sastra sebagai bacaan dengan demikian menjadi cukup krusial dalam memberi kontribusi untuk perkembangan anak. Sayangnya, dalam perkembangan dewasa ini, dunia sastra tidak memberikan proporsi lebih bagi pengarang anak atau penulis anak (sastra anak). Sastra anak hanya sebatas wacana yang keberadaannya tidak terlampaui dilirik. Majalah, media cetak atau elektronik yang menerbitkan karya-karya sastra anak terlampaui sedikit. Bahkan kajian dan perhatiannya sebagai satu disiplin keilmuan di perguruan tinggi tidak ada.

Salah satu jenis karya sastra anak adalah puisi anak. Puisi sebagai bagian dari sastra anak memiliki ciri dan gaya yang khas yakni pengungkapan sesuatu dari cara pandang anak. Sama halnya dengan puisi dewasa, puisi anak juga berbicara tentang kehidupan, namun berbeda dari segi cara pandangnya. Puisi anak merupakan media cukup kuat untuk menyampaikan ekspresi seorang anak. Sekalipun bahasa yang digunakan dalam menulis puisi anak

sangat sederhana dan apa adanya, namun hal ini mampu merangsang metorik serta membuat anak mampu mengeksplorasi gagasan dan perasaan yang sedang ia alami lalu menuanginya kedalam tulisan. Sebagaimana yang diungkapkan Nurgiantoro (2005:320) Puisi hadir sebagai sarana kebutuhan ekspresi kejiwaan, .semua orang baik orang dewasa maupun anak-anak sekalipun juga membutuhkan media untuk mengungkapkan ekspresi yang ia rasakan terutama ketika jiwa mereka mengalami sesuatu yang menyentuh .

Penelitian yang dilakukan berkenaan dengan kajian citraan. Penelitian ini melihat citraan apa yang dominan digunakan penyair dalam membangun estetika puisinya. Sebuah puisi bisa dirasakan lebih hidup oleh pembaca sebab tak lepas dari unsur-unsur yang membuat puisi itu indah dan nampak hidup. Unsur tersebut diantaranya adalah citraan dan gaya bahasa.

Citraan merupakan unsur fisik puisi yang berupa kata atau kelompok kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi. Pengalaman indrawi itu berupa penglihatan (*visual*), pendengaran, dan perasaan. Gaya bahasa merupakan sarana yang penting bagi pengarang untuk memunculkan nilai kepuhitan atau estetik karya sastra melalui penggunaan bahasa yang khas.

Melalui citraan, pembaca dapat memperoleh gambaran konkret tentang apa yang ingin disampaikan penyair. Unsur citraan dapat membantu dalam menafsirkan makna dan menghayati sebuah puisi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil citraan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini akan mengelompokkan, mendeskripsikan dan memaknai unsur citraan dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela

2. Metode

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti motivasi dan tindakan (Maleong 2012: 6). Mengelompokkan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang mengarah pada citraan. Penelitian ini menggunakan pendekatan objektif. Ratna (2004: 73) pendekatan objektif yaitu pendekatan yang bertumpu pada karya sastra itu sendiri. Masalah dasar yang harus diselesaikan pada karya sastra tersebut seperti citra bahasa, diksi yang digunakan dan berbagai aspek yang berfungsi menimbulkan citraan dalam puisi.

Data adalah sumber informasi yang diseleksi sebagai bahan analisis (Siswanto 2010: 70). Data pertama dari penelitian ini berupa data verbal dari kata, frasa atau kalimat yang mengandung unsur citraan yang terdapat dalam kumpulan puisi anak *Resep Membuat Jagat Raya* Karya Abinaya Ghina Jamela. Berikut ini unsur citraan yang menjadi data penelitian; (1) Citraan penglihatan (*visual*) yaitu citraan yang menampilkan kata, frasa ataupun kalimat yang mbhengarh pembaca untuk melihat gambaran tersebut. (2) Citraan pendengaran (*auditiif*) yaitu citraan yang menampilkan kata, frasa, dan kalimat seolah-olah mendengarkan sesuatu. (3) Citraan rabaan (*tactile*) yaitu citraan yang menampilkan kata, frasa, dan kalimat yang seolah-olah tersentuh dan bersentuhan. (4) Citraan penciuman (*olfactory*) yaitu citraan yang menampilkan kata, frasa, dan kalimat seolah-olah dapat ditangkap oleh indra penciuman. (5)

Citraan gerak (*movement imagery*) yaitu citraan yang menampilkan kata, frasa, dan kalimat yang melukiskan sesuatu seolah-olah bergerak. (6) Citraan rasa (*sensasi internal*) yaitu citraan yang menampilkan kata, frasa, dan kalimat yang seolah-olah dapat dirasakan oleh indra pengecap pembaca.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi anak *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela. Kumpulan puisi ini diterbitkan pada Januari 2017 oleh penerbit Kabarita, Padang. Buku ini berisikan 81 halaman yang terdiri dari 60 puisi dan 20 lukisan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data didapatkan hasil penelitian yang menggambarkan ada empat jenis citraan beserta maknanya dalam kumpulan puisi "*Resep Membuat Jagat Raya*" karya Abinaya Ghina Jamela. Keempat jenis citraan sebagai berikut; (1) citraan penglihatan (*visual imagery*), (2) citraan pendengaran (*auditory imagery*), (3) citraan gerak (*movement imagery*), (4) citraan rasa (*tactile imagery*).

3.1 Citraan Penglihatan (*Visual Imagery*)

Citraan penglihatan adalah citraan yang ditimbulkan dengan pemanfaatan pengalaman indera penglihatan. Pengalaman indera penglihatan manusia terutama berkaitan dengan dimensi ruang (ukuran, kedalaman, dan jarak), warna, dan kualitas, cahaya dan sinar (Pradopo, 1997: 7.16). Bentuk citraan penglihatan membantu pembaca menciptakan imajinasi apa yang diinginkan atau dimaksudkan oleh penyair dalam puisinya. Citraan penglihatan yang terdapat dalam puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela adalah sebagai berikut.

(1) *dia tertangkap, dia digunduli, dan
dia dikasih cap seperti sapi ternak.*

Diksi yang dihadirkan oleh penyair pada kutipan puisi diatas mampu menggugah daya imajinasi pembaca. Pembaca seolah-olah dapat melihat seseorang yang sedang ditangkap dan disiksa.

(2) *Langit seburam kertas project-ku yang kutempel
di dinding, tanah dipenuhi mayat-mayat*

Gambaran pada puisi di atas terlihat langit yang buram/mendung dan tanah dipenuhi oleh bergelimpangan mayat.

3.2 Citraan Pendengaran (*Auditory Imagery*)

Pradopo (1990: 82) mendefinisikan citraan pendengaran adalah citraan yang menyebutkan atau menguraikan bunyi suara sehingga memberikan rangsangan kepada indra pendengaran, dan dapat mengimajinasikan mendengar sesuatu. Dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela, citraan pendengaran dapat dilihat dari kutipan puisi berikut.

(1) *Bom membuat sakit telinga. Saat mendengar teriakan,*

ia menghampirinya.

Citraan pendengaran yang hadir pada kutipan puisi di atas didukung oleh diksi 'bom membuat sakit telinga' yaitu mampu menimbulkan suara yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran. Pembaca seolah mendengar suara ledakan.

(2) *dan meledak lebih hebat*
dari letusan gunung merapi
muncul jagat raya kosong

Citraan pendengaran yang hadir pada kutipan puisi di atas didukung oleh diksi 'meledak' yaitu suara yang kuat yang berasal dari material atau objek yang berpotensi seperti dentuman.

3.3 Citraan Gerak (*Kinaesthetic Imagey*)

Pradopo (1990:87) menyebutkan bahwa citraan gerak menggambarkan sesuatu yang sesungguhnya tidak bergerak, tetapi dilukiskan sebagai dapat bergerak atau pun gambaran gerak pada umumnya. Menurut Hasanuddin (2002:129) citraan gerak adalah gambaran yang dimanfaatkan dengan tujuan lebih menghidupkan gambaran dengan melukiskan sesuatu yang diam seolah-olah bergerak.

Dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina, citraan gerak dapat dilihat dari kutipan puisi berikut.

(1) *Ambil sebutir proton*
yang sangat kecil
lebih kecil dari pasir
lalu lempar ke tempat jauh

Citraan yang hadir pada kutipan puisi di atas didukung oleh imajinasi pembaca yang seolah-olah melakukan pergerakan atau turut menggerakkan anggota tubuh. Diksi 'ambil sebutir proton' yang hadir pada kutipan puisi disamping mempengaruhi daya imajinasi pembaca seolah merasa sedang menggerakkan bagian tubuh seperti tangan 'lalu lempar ke tempat jauh' kita seolah ikut melempar.

(2) *Tiba-tiba, aku terjatuh ke dalam laut*
Berenang disusul paus yang baik.

Penyair menghadirkan citraan gerak pada kutipan puisi diatas. Pembaca dapat membayangkan sedang melakukan aktifitas gerakan yaitu terjatuh, yakni pada diksi 'aku terjatuh ke dalam laut'. Selanjutnya pada diksi 'berenang' seolah-olah pembaca merasa sedang menggerakkan anggota bagian tubuh.

3.4 Citraan Rasa (*Taste Imagery*)

Hasanuddin (2002:125) mengungkapkan citraan rasa sering disebut citraan pencecapan. Citraan rasa adalah gambaran tentang memilih kata-kata untuk membangkitkan emosi pada sajak berguna untuk mengiringi daya bayang pembaca yang seolah dapat dirasakan oleh indra pencecapan pembaca. Dalam

kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela, citraan rasa dapat dilihat dari kutipan puisi berikut.

(1) *Bagerah sudah terbakar mawar api!*
Berhenti menyakiti penghuni hutan

Suasana yang digambarkan pada kutipan puisi di atas dapat dirasakan oleh indra rasa, bagaimana tubuh dapat merasakan sakit dan nikmat, panas maupun segala sesuatu yang dapat dirasakan.

(2) *Di Papua panas sekali*
Seperti tanganku memegang matahari

Citraan yang hadir pada kutipan puisi di atas didukung oleh diksi 'panas' yang dapat mempengaruhi daya bayang pembaca seolah-olah dapat dirasakan oleh pembaca. Pembaca seolah merasakan rasa panas seperti memegang matahari karena suhu yang begitu tinggi.

Tabel 1 Jenis Citraan

No.	Jenis Citraan	Jumlah Citraan
1.	Citraan Penglihatan	30
2.	Citraan Pendengaran	15
3.	Citraan Gerak	10
4.	Citraan Rasa	5
Jumlah		63

Tabel citraan yang ada dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela

3 Simpulan

Dari hasil pengamatan ditemukan empat jenis citraan yang hadir di dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela. Serta menemukan makna citraan yang terdapat dalam kedelapan puisi yang diambil, makna dalam citraan tersebut kemudian mendukung dan saling berkaitan untuk memperkuat makna puisi. Kesimpulan yang dapat peneliti peroleh dari hasil pengamatan tentang latar belakang masalah yang diteliti adalah menemukan idealisme dan gagasan besar yang tersimpan di dalam puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela. Melalui pisau citraan peneliti mendapatkan banyak keistimewaan pada puisi genre anak-anak, seperti dalam hal imajinasi dan kebebasan menulis, puisi anak-anak cenderung luas dan tak terbatas pada hal-hal yang secara konvensi dianggap tak normal oleh orang dewasa. Mereka bisa bicara tentang apa saja yang ada dalam imajinasinya, tentang planet, monster, kehidupan, sosial dan lain-lain dengan gaya mereka sendiri.

Daftar Pustaka

Moleong, Lexy Y. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pradopo, Rahmad Djoko. 1998. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____.2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____.2013. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. 2013. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riris K. Toha Sarumpaet. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*, Jakarta: Obor.